

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang kumpulan ilmu sains yang mempelajari susunan, struktur, sifat, perubahan, dan energi yang menyertai suatu zat. Selain itu juga kimia merupakan suatu bidang ilmu yang menekankan siswa untuk memahami penguasaan konsep-konsep kimia dengan benar (Marzuki, Hasan 2017).

Kegiatan Belajar merupakan suatu hasil proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka dalam proses belajar harus disertai dengan minat atau dalam pengertiannya keingintahuan seseorang tentang suatu objek (Dhian A K, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Kota Ternate dengan beberapa orang siswa dan guru mata pelajaran kimia diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa menyatakan menyukai mata pelajaran kimia namun yang menjadi kendala pada mata pelajaran adalah konsep yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami. Siswa juga menyatakan bahwa pemahaman konsep yang sangat kurang pada pembelajaran kimia saat guru menjelaskan siswa paham, namun ketika mengerjakan soal-soal latihan siswa mengalami kebingungan. Hal ini dilihat bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa lebih kepada faktor internal siswa, salah satu materi adalah asam basa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada materi asam basa yaitu sebesar 65. Tingginya ketidaktuntasan siswa pada materi asam basa kesulitannya dalam memahami konsep asam basa seperti menentukan sifat berbagai larutan dengan menggunakan indikator asam basa, dan menghitung pH larutan dan membedakan definisi asam dan basa serta menentukan senyawa asam dan basa berdasarkan teori. Hasil wawancara dengan guru bidang studi kimia di SMA Negeri 7 Kota Ternate diperoleh informasi bahwa larutan asam basa

merupakan materi yang memiliki ketuntasan paling rendah karena pada materi mengharuskan siswa untuk memiliki pemahaman konsep yang cukup kuat, siswa juga diharapkan dapat benar-benar bisa mengaplikasikan rumus-rumus tidak hanya sekedar menghafal rumus saja. Guru kimia selalu memberikan contoh materi pada awal pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran dan RPP (rencana perencanaan pembelajaran) sesuai dengan indikator pembelajaran dengan memberikan contoh materi pada kehidupan sehari-hari. Kemudian manfaat dalam mempelajari materi asam basa dan seringkali mengaitkan nilai-nilai religius. Metode yang diterapkan dalam mata pelajaran kimia khususnya pada materi asam basa yaitu Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dan media yang digunakan pada materi asam basa adalah media power point (Misran, 2010).

Penelitian Menurut Hasan (2017) tentang analisis kesulitan pemahaman konsep pada materi titrasi asam basa siswa SMA. Menyimpulkan faktor guru dan siswa dimana, siswa kesulitan dalam menuliskan persamaan dan menyetarakan reaksi asam sulfat, dan natrium hidroksida dan siswa kesulitan dalam menentukan konsentrasi asam yang bervalensi satu, sedangkan guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang bermakna dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa menjadi lebih baik. Dan penelitian Purnama, D.R. Tentang Analisis kesulitan belajar kimia pada materi larutan penyangga siswa kelas XI IPA MAN 2 Pontianak. Menyimpulkan bahwa mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari diri sendiri sebesar 54,31%. Sedangkan faktor eksternal yaitu aspek lingkungan dan faktor eksternal yaitu aspek lingkungan keluarga, sekolah sebesar 56,03 dan 56,56.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 7 Kota Ternate Pada Materi Asam Basa**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam mempelajari materi asam basa Kesulitan belajar siswa masih rendah.
2. Kurangnya minat belajar siswa, terlebih pada materi asam basa

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar kognitif siswa SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi asam basa
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan hasil belajar kimia khususnya pada materi asam basa di SMA Negeri 7 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi asam basa
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi asam basa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kesulitan belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi asam basa
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar kognitif siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Ternate dalam mempelajari materi asam basa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, di jadikan sebagai bahan acuan/pedoman untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran kimia
2. Bagi siswa, untuk memberikan Suasana baru dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam proses pembelajaran.